Ekasakti Jurnal Penelitian dan Pengabdian
e-ISSN: 2747-0369, p-ISSN: 2746-7538
Volume 7, Issue 1, November 2026
Website: https://ejurnal-unespadang.ac.id/EJPP

Peran Badan Usaha Milik Nagari Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Doddie Arya Kusuma [1*], Rinawati [2], Ekawaty [3], Emi Handrina [4], Dodi Saftian Alamsyah [5], Musfi Yendra [6], Wahyudi [7]
[1] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[2] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[3] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[4] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[5] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[6] Fakultas Ilmu Sosial dan Islmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[7] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ekasakti Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: aryakusumabdoddie@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan berbagai informan Walinagari, Penggurus BUMNag, Pengawas BUMNag, Tokoh masyarakat dan masyarakat penerima manfaat serta melalui observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian bahwa BUMNag berperan dalam membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mengoptimalkan pemanfaatan potensi nagari. Dengan demikian keberadaan Bumnag juga mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif dan memperkuat kemandirian ekonomi nagari. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala, seperti keterbatasan modal usaha, keterbatasan sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat yang belum optimal. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kapasitas pengelola serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah nagari dan pihak terkait agar BUMNag dapat berfungsi secara optimal dalam meningkatakan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Kata kunci: Peran, BUMNag, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Nagari, Nagari Lubuk Basung.

***Abstract**: This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through in-depth interviews with several informants, including the Walinagari, BUMNag management, BUMNag supervisors, community leaders, and beneficiary communities. Data collection was also carried out through observation and documentation studies. The results of the study show that BUMNag plays an important role in creating employment opportunities, increasing community income, and optimizing the utilization of nagari potential. In addition, the existence of BUMNag also encourages community participation in productive economic activities and strengthens the economic independence of the nagari. However, in its implementation, several obstacles are still encountered, such as limited business capital, limited human resources, and community participation that is not yet optimal. Therefore, it is necessary to improve the capacity of BUMNag managers and provide continuous support from the nagari government and related stakeholders so that BUMNag can function optimally in improving community welfare in Nagari Lubuk Basung, Lubuk Basung District, Agam Regency.*

***Keywords:** Role, BUMNag, Community Welfare, Nagari Economy, Nagari Lubuk Basung.*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha Milik Nagari/Desa (BUMNag/BUMDes) merupakan entitas ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah di berbagai tingkatan pemerintahan dengan tujuan tidak hanya untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License
DOI: https://doi.org/10.31933/ejpp.v7i1.1570

BUMN berperan dalam mengelola sektor-sektor strategis dan vital yang menyangkut hajat hidup orang banyak, seperti energi, transportasi, perbankan, dan infrastruktur. Melalui peran tersebut, BUMN diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan akses masyarakat terhadap barang dan jasa publik.

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga yang mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes memiliki peran dalam mengembangkan ekonomi desa, membuka lapangan kerja, serta memanfaatkan potensi dan sumber daya lokal secara optimal.[1]

Pentingnya peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) ditunjuk dengan ditetapkan olehPeraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 mengatur tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)/Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) untuk memberikan landasan hukum yang jelas dalam pendirian, pengelolaan, dan pengembangan BUMDes/BUMNag. Peraturan ini menjelaskan mengenai pendirian BUMDes/BUMNag, struktur organisasi (penasihat, pelaksana operasional, pengawas), modal, unit usaha, pengelolaan keuangan, kerja sama, pertanggungjawaban, hingga pembinaan dan pengembangan, termasuk status badan hukumnya yang lebih jelas.[2]

Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 3 Tahun 2021 bahwa Permendesa ini menjadi dasar teknis bagi BUMDes/BUMNag dalam desa/nagari.Mengatur tata cara pencatatan BUMDes/BUMNag dalam Sistem Informasi Desa (SID), pembinaan, standar pelaporan keuangan, dan pembinaan ekonomi desa.[3]

Pemikiran klasik tentang peran juga diungkapkan oleh Ralph Linton (1936), yang mendefinisikan peran sebagai "pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menempati suatu status tertentu dalam struktur sosial". Linton menekankan pentingnya ekspektasi yang berasal dari lingkungan sosial sebagai pengatur perilaku aktor sosial. Ketika masyarakat mengharapkan individu atau lembaga bertindak dengan cara tertentu, maka individu atau lembaga tersebut mengambil peran sosial yang sesuai dengan keinginan kolektif tersebut.[4]

BUMNag Nagari Lubuk Basung yang bernama BUMNag Lubas Mandiri berdiri pada tahun 2016 sempat vakum kemudian direvitalisasi kembali pada tahun 2024 dengan unit usaha pengembangan pegelolaan pupuk kompos,Pembibitan Holtikultura, Celengan Kambing dan Penggemukan Sapi.Sumber dana dalam pengelolaan BUMNag Lubas Mandiri berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari (APBNag) berdasarkan hal tersebut keberadaan BUMNag di Nagari Lubuk Basung diharapkan menjadi sebuah organisasi yang dapat dijadikan sebagai pelopor dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pemahaman terhadap fenomena sosial secara mendalam, melalui pengamatan, wawancara, dan analisis data non-numerik. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah memahami peran BUMNag dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bukan sekadar mengukur secara statistik.[5]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Badan Usaha Milik Nagari dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakan di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

[1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 87
[2] *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.*
[3] Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 3 Tahun 2021
[4] Linton, R. (1936). *The Study of Man*. New York: Appleton-Century.
[5] Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Menciptakan lapangan kerja

BUMNag membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat sebagai pengelola atau karyawan unit usaha. Hal ini secara langsung mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut teori pembanggunan ekonomi lokal (World Bank) adalah proses kolaboratif antara pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang lebih baik bagi pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

Meningkatkan pendapatan masyarakat

Peran BUMNag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat terlihat dari adanya upah kerja dan bagi hasil yang diterima oleh masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha salah satunya yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat yang terlibat langsung dalam unit usaha BUMNag sebagai pengelola,karyawan ataupun mitra mengakui adanya peningkatan pendapatan dibandingkan sebelum adanya BUMNag. Tambahan pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta kebutuhan sosial lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa BUMNag telah berperan sebagai motor penggerak ekonomi nagari yg memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi masyarakat.

Memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian peran BUMNag Lubas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya yaitu memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat melalui sistem kerja sama usaha berbasis bagi hasil. Pola ini memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi tanpa harus memiliki modal,masyarakat dapat bekerja sama dengan BUMNag dalam pengelolaan usaha dimulai dari penanaman sampai hasil panen dijual ke BUMNag, di mana keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai kesepakatan yaitu dikeluarkan seluruh biaya atau modal usaha lalu sisa laba bersih dibagi dengan sistim pembagian 70% untuk pengelola dalam hal ini mitra dan 30 % untuk BUMNag.Sistem kerja sama bagi hasil ini mencerminkan prinsip keadilan dan partisipasi, karena keuntungan usaha tidak hanya dinikmati oleh pengurus BUMNag, tetapi juga oleh masyarakat sebagai mitra usaha. Dengan demikian, BUMNag menjadi lembaga yang mendorong tumbuhnya ekonomi kolektif berbasis nagari.

Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari (PANag)

Berdasarkan hasil penelitian Peran BUMNag Lubas Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya yaitu meningkatkan Pendapatan Asli Nagari (PANag) sesuai dengan yang disampaikan oleh walinagari bahwa tahun 2026 BUMNag mendapatkan laba usaha sebesar Rp.36.000.000 jadi semakin optimal peran BUMNag dalam menghasilkan laba dan dikelola secara profesional, maka semakin meningkat Pendapatan Asli Nagari. Peningkatan PANag akan memperbesar kapasitas pembiayaan pembangunan dan pelayanan publik yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Mendorong kemandirian nagari

Kemandirian merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan berbasis lokal. Ketika nagari mampu mengelola potensi secara mandiri dan berkelanjutan, maka stabilitas ekonomi dan sosial masyarakat akan semakin kuat.Dari hasil penelian yang ditemui dilapangan BUMNag di Nagari Lubuk Basung telah berperan sebagai motor penggerak ekonomi lokal yang mendukung terciptanya nagari yang mandiri dan sejahtera,namun temuan peneliti masih kurangnya sosialisasi dan promosi kepada kelompok tani atau pelaku UMKM untuk bisa bermitra dengan BUMNag agar tercapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan mendorong kemandirian nagari hal berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat sehingga BUMNag tidak sepenuhnya tergantung pada bantuan pemerintah tetapi mampu mengembangkan sumber pendapatan sendiri melalui usaha ekonomi produktif.

Mengelola potensi ekonomi nagari

Pengelolaan potensi ekonomi nagari merupakan langkah penting dalam menciptakan pembangunan berbasis lokal yang berkelanjutan dan mandiri jika pengelolaan potensi nagari dilakukan secara tidak optimal misalnya karena lemahnya perencanaan, rendahnya kapasitas manajerial, kurangnya pengawasan, serta minimnya partisipasi masyarakat maka fungsi BUMNag sebagai pemacu perekonomian lokal dapat mengalami hambatan dan tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Upaya Mengatasi Hambatan

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) Lubas Mandiri, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah nagari, pengurus BUMNag, dan masyarakat setempat dengan tujuan untuk memperkuat kinerja dan peran BUMNag dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walinagari Lubuk Basung menyampaikan bahwa pembinaan dan sosialisasi terus dilakukan agar BUMNag dapat berjalan lebih baik ke depan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran dan manfaat BUMNag dalam perekonomian nagari. Selain itu, pengurus BUMNag menyatakan bahwa mereka berusaha menjalin kerja sama dengan pihak lain dan mengikuti pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan manajemen usaha dan kapasitas SDM.

Upaya lain yang dilakukan adalah menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, atau mitra usaha untuk memperluas jaringan, memperoleh akses modal, serta mendukung inovasi usaha. Strategi kolaborasi semacam ini sesuai dengan teori pembangunan ekonomi lokal yang menekankan pentingnya kerja sama antara berbagai sektor pemerintah nagari, masyarakat, sektor swasta, dan lembaga lain untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan potensi lokal serta mengatasi hambatan seperti keterbatasan modal dan akses pasar. Model kemitraan ini dapat membantu BUMNag mendapatkan modal tambahan, pembinaan teknis, atau jaringan pemasaran yang lebih luas, sehingga dapat memperkuat posisi BUMNag dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Nagari (PANag).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa BUMNag Lubas Mandiri berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nagari Lubuk Basung melalui beberapa aspek utama:

1. BUMNag berhasil menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat dengan melibatkan warga dalam unit-unit usaha produktif, sehingga membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.
2. Keikut sertaan masyarakat sebagai pengelola, pekerja, atau mitra usaha meningkatkan pendapatan mereka yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak.
3. BUMNag memberikan pelayanan ekonomi melalui sistem kerja sama usaha berbasis bagi hasil yang membuka akses ekonomi bagi masyarakat tanpa perlu modal besar.
4. BUMNag berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Nagari (PANag) melalui laba yang diperoleh dari kegiatan usaha, yang kemudian dapat digunakan untuk pembangunan dan layanan publik.
5. Peran BUMNag juga mendorong kemandirian nagari dalam aspek ekonomi dengan mengurangi ketergantungan terhadap bantuan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMNag Lubuk Basung telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Temuan ini sejalan dengan konsep BUMNag sebagai lembaga ekonomi nagari yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, peran tersebut masih menghadapi berbagai kendala sehingga perlu dukungan berkelanjutan agar BUMNag dapat berkembang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Blakely, Edward J. 1989. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Newbury Park: Sage Publications.

Blakely, Edward J., & Bradshaw, Ted K. 2002. *Planning Local Economic Development: Theory and Practice*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Chambers, Robert. 1997. *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Dahlena, S., Agustar, A., & Syarfi, I. W. (2023). Eksistensi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Nagari. *Jurnal Niara*.

Friedlander, Walter A. 1961. *Introduction to Social Welfare*. New York: Prentice-Hall.

Heriyanti (2020). Peran BUMNag dalam Pemberdayaan Masyarakat di Tanah Datar

Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community development: Community-based alternatives in an age of globalization* (3rd ed.). Pearson Education

Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives – Vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Longman.

Koentjaraningrat. 1983. Metode Statistik dan Sampling dalam penelitian Masyarakat. Gramedia. Jakarta.

Linton, R. (1936). *The Study of Man*. New York: Appleton-Century.

Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (hal. 186). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasrudin, J. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan: Buku ajar praktis cara membuat penelitian*. Bandung: Pantera Publishing

Pasal 1 angka 6 UU No.6 Tahun 2014

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007 tentang pemerintahan nagari pasal 22 ayat 1 dan 3.

Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 3 Tahun 2021

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Permendes PDTT No.4 tahun 2015

Safitri, A., & Jumiati. (2020). Efektivitas Badan Usaha Milik Nagari dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Nagari di Nagari Kataping. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.

Sarwono, Jonathan dan Lubis, Hary. 2007. Metode riset untuk desain Komunikasi Visual. Yogyakarta.

Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2007). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (hal. 203). Bandung: CV. Alfabeta.

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU 19/2003)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pasal 87